

## BAB IV

### PENUTUP

#### 4.1 Kesimpulan

Berkaca pada akhir kerja profesi praktikan, praktikan dipenuhi dengan rasa pencapaian dan rasa syukur atas pengalaman berharga yang didapat. Selama masa kerja profesi ini, praktikan membenamkan diri dalam seluk-beluk manajemen bisnis diperkantoran yang dimana melampaui ranah teoretis dan memperoleh wawasan praktis yang tidak diragukan lagi telah membentuk perjalanan profesional praktikan.

- Salah satu aspek yang paling berdampak dari pengalaman ini adalah hak istimewa untuk bekerja bersama para profesional berpengalaman yang dengan murah hati berbagi pengetahuan mereka. Bimbingan yang praktikan terima tidak hanya mengasah keterampilan teknis praktikan tetapi juga memberikan pelajaran berharga dalam menavigasi nuansa industry bisnis. Kolaborasi ini menggarisbawahi pentingnya membina hubungan yang bermakna dan belajar dari mereka yang telah menempuh jalur ini sebelum praktikan

Kemampuan beradaptasi muncul sebagai tema utama selama praktikan melaksanakan kerja profesi. Dalam lingkungan kerja yang dinamis, praktikan belajar menerima perubahan dan menghadapi tantangan dengan kesabaran. Fleksibilitas ini tidak hanya meningkatkan kemampuan pemecahan masalah praktikan tetapi juga menumbuhkan pola pikir yang diarahkan pada pembelajaran dan peningkatan berkelanjutan dimasa yang akan datang untuk diri praktikan.

*Networking* menjadi lebih dari sekadar formalitas, itu menjadi landasan pertumbuhan profesional praktikan. Membangun hubungan dengan kolega, mentor, dan rekan kerja profesi tidak hanya memperluas

jaringan profesional praktikan namun juga menyediakan sistem dukungan yang melampaui batas- batas tempat kerja.

Umpan balik yang konstruktif menjadi katalis bagi perkembangan diri praktikan. Dengan menerima afirmasi positif dan area yang perlu ditingkatkan, praktikan menerima umpan balik sebagai alat yang ampuh untuk menyempurnakan keterampilan praktikan dan menyempurnakan identitas profesional praktikan.

Menetapkan dan mencapai tujuan menjadi latihan sehari-hari, mendorong motivasi dan fokus praktikan. Dari tujuan kecil yang berorientasi pada tugas hingga aspirasi karir yang lebih luas, setiap tujuan menjadi batu loncatan menuju kemajuan pribadi dan profesional.

Saat praktikan bertransisi dari kerja profesi ke fase berikutnya dalam karir praktikan, Praktikan membawa banyak pengalaman, keahlian yang baik, dan rasa syukur yang mendalam. Kerja profesi ini telah menjadi lebih dari sekedar peluang profesional; ini merupakan perjalanan transformatif yang pasti akan mempengaruhi pertumbuhan karir praktikan di masa depan. Praktikan berharap dapat menerapkan pembelajaran dan keterampilan yang diperoleh saat praktikan menghadapi tantangan dan peluang baru dalam lanskap bisnis yang terus berkembang.

## **4.2 Saran**

Berdasarkan pengalaman praktikan selama melaksanakan kerja profesi yang telah selesai pada tanggal 24 November 2023 lalu, Praktikan bermaksud memberikan saran demi kelancaran praktik kerja profesi selanjutnya dan juga untuk mahasiswa yang akan melaksanakan kerja profesi.

### **4.2.1 Bagi Mahasiswa**

Memulai kerja profesi adalah langkah menarik menuju perjalanan profesional. Berikut adalah beberapa saran untuk memaksimalkan pengalaman kerja profesi bagi para mahasiswa yang akan melaksanakannya:

1. Meneliti Perusahaan, ada baiknya pahami nilai-nilai perusahaan, budaya, dan industri tempat mahasiswa akan memulai kerja profesii. Pengetahuan ini tidak hanya akan membantu mahasiswa selama wawancara tetapi juga memungkinkan mahasiswa untuk berintegrasi dengan lebih baik di tempat kerja.
2. Memperjelas keinginan dan harapan selama melakukan kerja profesi. Sebelum memulai, pahami dengan jelas peran, tanggung jawab, dan apa yang diharapkan dari mahasiswa. Ini akan membantu mahasiswa menetapkan tujuan yang realistis dan melaksanakan tugas mahasiswa secara efektif.
3. Profesionalisme hal yang penting, memperlakukan kerja profesi sebagai pekerjaan nyata. Tepat waktu, berpakaian profesional, dan mematuhi etiket tempat kerja. Perilaku dan sikap mahasiswa berkontribusi pada citra profesional mahasiswa dimasa yang akan datang.
4. Mengajukan pertanyaan, jangan ragu untuk bertanya jika mahasiswa tidak yakin. Lebih baik mencari klarifikasi daripada membuat asumsi. Ini menunjukkan keinginan mahasiswa untuk belajar dan komitmen untuk melakukan sesuatu dengan benar.
5. Membangun hubungan yang baik dengan kolega, supervisor, dan staff lainnya. Membangun hubungan dapat membuka pintu menuju peluang dan bimbingan yang berharga. Hadiri acara perusahaan dan pertemuan sosial untuk terhubung dengan orang-orang.
6. Mengambil inisiatif, bersikaplah proaktif dalam mengambil tugas baru atau menyarankan perbaikan. Kerja profesi bukan hanya tentang mengikuti instruksi tetapi juga tentang menunjukkan keahlian dan inisiatif mahasiswa.
7. Belajar dari *feedback*, pandanglah umpan balik sebagai panduan konstruktif. Gunakan itu sebagai alat untuk perbaikan. Bertindak berdasarkan saran, dan tunjukkan bahwa sebagai praktikan kita mau belajar dan berkembang dalam peran kita.
8. Ucapkan terima kasih kepada mereka yang membimbing dan membantu praktikan selama kerja profesi. Mengekspresikan rasa syukur sangat bermanfaat dan meninggalkan kesan positif.

#### 4.2.2 Bagi Universitas Pembangunan Jaya

1. Memahami tujuan mahasiswa, sebelum mengajukan mahasiswa, pahami tujuan karir, kekuatan, dan bidang pengembangan mereka. Hal ini memastikan kecocokan yang lebih baik antara mahasiswa dan kesempatan bekerja di tempat kerja profesi.
2. Membantu dalam persiapan kerja profesi, ada baiknya apabila universitas dapat membimbing mahasiswa tentang cara mempersiapkan lamaran kerja profesi dan proses wawancara. Membantu mahasiswa memahami apa yang dicari oleh pemberi kerja dan bagaimana mahasiswa dapat menampilkan diri mereka secara efektif.
3. Universitas dapat membantu mengingatkan tentang pentingnya profesionalisme ditempat kerja profesi, disini universitas diharapkan dapat mengingatkan mahasiswa untuk bersikap profesional yang dimana termasuk meningkatkan ketrampilan komunikasi, manajemen waktu, dan etika di tempat kerja.
4. Mempromosikan pertumbuhan pola pikir mahasiswa yaitu dengan mendorong pola pikir berkembang pada mahasiswa. Kerja profesi adalah pengalaman belajar, dan kemampuan untuk beradaptasi, belajar untuk menghadapi tantangan, dan mencari perbaikan sangat penting untuk pengembangan pribadi dan juga profesionalisme.
5. Universitas dapat menawarkan sumber daya, lokakarya atau sesi pelatihan untuk membantu mahasiswa berhasil dalam kerja profesi mereka. Hal ini dapat mencakup pembuatan resume, ketrampilan wawancara atau tips dalam berkomunikasi ditempat kerja.
6. Universitas diharapkan dapat mengingatkan mahasiswa untuk terus dapat menjaga jalur komunikasi terbuka selama kerja profesi berlangsung. Memeriksa kemajuan mahasiswa, membantu meyakinkan mahasiswa dalam menghadapi hambatan di tempat kerja, dukungan ini akan meningkatkan pengalaman kerja profesi mahasiswa secara keseluruhan.

#### **4.2.3 Bagi Perusahaan Tempat Kerja Profesi**

1. Ada baiknya bagi Perusahaan yang menerima mahasiswa untuk melaksanakan kerja profesi mempunyai program orientasi secara terstruktur. Mengembangkan program orientasi komprehensif yang memperkenalkan mahasiswa pada budaya Perusahaan, kebijakan dan juga peran spesifik calon pekerja praktik.
2. Menunjuk mentor untuk membimbing para mahasiswa yang akan melakukan kerja profesi, pedampingan ini diharapkan dapat menyediakan sistem pendukung, memfasilitasi pembelajaran dan membantu para mahasiswa berintergrasi dalam Perusahaan dengan lebih lancar.
3. Bagi Perusahaan diharapkan dapat menetapkan harapan kepada mahasiswa dalam melaksanakan kerja profesi dengan memberikan komunikasi yang jelas mengenai harapan, tujuan dan hasil kerja profesi. Hal ini memastikan bahwa para mahasiswa dapat memahami peran mereka dan dapat bekerja untuk mencapai tujuan tertentu.
4. Memberikan pekerjaan secara nyata kepada mahasiswa merupakan salah satu harapan dari kerja profesi yang ingin dicapai oleh para mahasiswa. Perusahaan diharapkan dapat menawarkan tugas yang bermakna kepada para calon pekerja profesi yang selaras dengan ketrampilan dan juga tujuan karir mereka dimasa depan. Memberikan tanggung jawab nyata tidak hanya meningkatkan pembelajaran mereka tetapi juga dapat berkontribusi terhadap tujuan Perusahaan.

Dengan menerapkan praktik-praktik tersebut, bagi Perusahaan dapat menciptakan pengalaman kerja profesi yang positif dan memperkaya pengalaman dan pengetahuan mahasiswa sehingga berpotensi menjadikan asset berharga dimasa yang akan datang.